

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Pendekatan cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu atau (poin time approach) yang artinya tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek penelitian yang diamati pada waktu yang sama. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Dawan II Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung dimulai pada bulan Februari 2021 sampai dengan April 2021 yang terdiri dari tahap persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah merupakan wilayah Generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sebelum

menentukan jumlah sampel penelitian, perlu diketahui jumlah populasi terlebih dahulu. Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian titik populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Dawan II Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian adalah tenaga kesehatan atau petugas kesehatan yang bekerja pada unit pelayanan yang menghasilkan sampah medis di Puskesmas Dawan II yaitu berjumlah sebanyak 63 orang sekaligus sebagai responden penelitian, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Petugas kesehatan (dokter, perawat, bidan, sanitarian, dan nutrisisionist) pada bagian unit pelayanan Puskesmas Dawan II yang sudah diinformasikan agar siap dan bersedia menjadi responden.
- 2) Pembagian shift pagi pada saat jadwal penelitian tengah dilaksanakan.

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Petugas kesehatan yang tidak bersedia untuk menjadi responden.
- 2) Tidak bekerja ataupun sedang cuti pada saat jadwal penelitian berlangsung.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling titik total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Setelah itu responden yang merupakan petugas kesehatan Puskesmas Dawan II diberikan

penjelasan terkait dengan cara pengisian kuesioner, peneliti akan selalu mendampingi responden dalam melakukan pengisian tes dan kuesioner untuk mengantisipasi jika ada sesuatu yang kurang jelas dapat ditanyakan kembali. Responden diharuskan mengisi kuesioner dengan lengkap atas pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti. Pada tahap akhir peneliti melakukan pengecekan kembali dan mengklarifikasi apabila responden kurang tepat dalam melakukan pengisian kuesioner.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data titik instrumen penelitian dapat berupa: kuesioner atau daftar pertanyaan formulir observasi, formulir formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014). Pengukuran variabel penelitian ini dilakukan melalui tes dan kuesioner yang dibagikan kepada responden.

- a. Komponen penilaian tingkat pengetahuan pengetahuan petugas kesehatan dalam upaya pengelolaan sampah medis : pengisian variabel pengetahuan petugas kesehatan pengelolaan sampah medis dengan menggunakan tes yang berupa kuesioner.
- b. Komponen penilaian sikap dan tindakan petugas kesehatan dalam upaya pengelolaan sampah medis : pengisian data variabel sikap dan tindakan petugas kesehatan pengelolaan sampah medis menggunakan kuisisioner dan diukur dengan menggunakan skala Guttman.

Sugiyono (2014) menjelaskan skala pengukuran dengan tipe Guttman akan didapatkan jawaban yang tegas. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif). skala Guttman selain dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk checklist. Skala Guttman yaitu skala yang menginginkan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, positif-negatif, tinggi- rendah, baik- buruk, dan seterusnya. Pada tipe skala Guttman hanya ada dua interval yaitu setuju dan tidak setuju. Ukuran menggunakan tipe Guttman bila orang yang melakukan pengukuran menginginkan jawaban tegas atas pertanyaan yang diajukan. Selain dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda, skala Guttman dapat juga dibuat dalam bentuk daftar checklist. Untuk jawaban positif seperti setuju, benar, ya, pernah dan semacamnya diberi skor : 1. Sedangkan, untuk jawaban negatif seperti tidak setuju, salah, atau tidak, tidak pernah atau tidak dan semacamnya diberi skor : 0 (Djaali & Muljono, 2008).

2. Metode Penilaian

Metode penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengevaluasi hasil kuisioner dan formulir yang telah diisi oleh responden dengan fokus yang diteliti adalah pengetahuan, sikap, dan tindakan petugas kesehatan puskesmas dalam upaya pengelolaan sampah medis.

Aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus penilaian} \quad : \quad P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah skor jawaban

N = Jumlah skor maksimal

Setelah seluruh persentase hasil pengisian kuisioner dan formulir didapatkan, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah dengan menginterpretasikan persentase dalam kategori sebagai berikut :

Baik/Positif $= \geq 50\%$

Tidak Baik/Negatif $= \leq 50\%$

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengelolaan dan analisis data hanyalah sebagai alat, sehingga kita tidak dapat mengandalkan sepenuhnya ke komputer (Notoatmodjo, 2014). Setelah data mentah terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

a. *Editing*

Hasil wawancara angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan atau editing terlebih dahulu di secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan isian formulir atau kuesioner untuk mengetahui apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

b. *Coding*

Hasil semua kuisioner yang diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan proses pengkodean, yaitu mengubah data menjadi bentuk kalimat. Responden dengan kategori baik atau positif diberi kode 1 dan responden dengan kategori tidak baik atau negatif diberi kode 0.

c. *Entry data*

Memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang telah berbentuk kode angka ke dalam paket program atau pengolah data berbasis software.

d. *Tabulasi*

Setelah dilakukan pengelompokan data selanjutnya langkah yang dilakukan adalah mengelompokkan data ke dalam suatu tabel menurut sifat- sifat yang dimiliki dengan tujuan penelitian dalam mengidentifikasi data.

2. Analisis data

Setelah semua data terkumpul, dianalisa secara sistematis dan disajikan dalam tabel hasil sidang antara variabel independen dan variabel dependen titik langkah selanjutnya adalah menganalisis data, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

a. *Analisis univariate*

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian titik bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Misalnya distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis, kelamin, tingkat pendidikan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014). Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna, peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik.

b. *Analisis bivariate*

Analisis *bivariate* yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis *bivariate* yaitu hipotesis yang diuji biasanya kelompok yang berbeda dalam ciri khas tertentu dengan koefisien kontigensi yang diberi simbol C. Analisis *bivariate* menggunakan tabel silang untuk menyortir dan menganalisis perbedaan atau hubungan antara dua variabel. Menguji ada tidaknya perbedaan/hubungan antara variabel kondisi pemukiman, umur, agama, status migrasi, pendidikan, penghasilan, umur perkawinan pertama, status kerja dan kematian bayi/balita dengan persepsi nilai anak digunakan analisis chi square, dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$. Hasil yang diperoleh pada analisis chi square, dengan menggunakan program SPSS yaitu nilai p, kemudian dibandingkan dengan $\alpha=0,05$. Apabila nilai $p < \alpha=0,05$ maka ada hubungan atau perbedaan antara dua variabel tersebut. (Agung, 1993).